

# HASIL CEK\_C.8

*by C. 8*

---

**Submission date:** 25-Jan-2022 10:13AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1747567152

**File name:** C.8.pdf (930.54K)

**Word count:** 1695

**Character count:** 9303

## Influenza Versus Affluenza: Mana yang Lebih Berbahaya?

Sudah lebih dari delapan bulan pandemi berlangsung, namun masih belum ada tanda-tanda kapan akan berakhir.

**BERBAGAI** berita saat ini masih ramai menuliskan adanya berbagai temuan vaksin yang masih menjadi perdebatan dalam keabsahannya. Data kasus corona yang diberikan oleh salah satu lembaga Worldometers menyatakan bahwa terdapat lebih dari 52.389.463 di dunia. Dari angka tersebut diketahui terdapat 3.288.480 orang meninggal dunia, dan 36.648.618 orang yang sembuh. Berdasarkan berbagai literatur diketahui bahwa coronavirus tergolong sebagai virus yang menyebabkan penyakit pada hewan maupun manusia. Virus corona sesungguhnya merupakan virus yang menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan atas, seperti pilek atau flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya. Namun dunia Corona dikejutkan dengan temuan korona jenis baru pada manusia sejak kejadian di Wuhan pada Desember 2019. Bahkan

orang yang mengalami kekiliran dalam memahami apa itu sesungguhnya covid dan bahkan dengan lantang mengatakan bahwa penyakit itu hanyalah seperti flu (influenza). Sebagian orang yang memiliki pemahaman bahwa penyakitnya seperti flu biasa tampaknya perlu mendapat pengajaran yang lebih. Hal ini bertujuan agar tidak menimbulkan masalah bagi diri sendiri dan orang lain di sekitarnya di kemudian hari. Sebagai gambaran influenza adalah infeksi virus yang menyerang saluran pernapasan bagian atas, khususnya pada hidung dan tenggorokan. Virus penyebab flu biasa diketahui berasal dari golongan rhinovirus. Virus ini menyebar dari manusia ke manusia lainnya melalui percikan cairan yang keluar ke udara oleh penderita saat batuk, bersin, atau berbicara. Hampir semua orang pernah mengalami influenza. Anak-anak di bawah usia 6 tahun rentan mengalami flu akan tetapi orang dewasa juga dapat mengalami jenis-jenis penyakit ini. Influenza berbeda dengan corona, dan keduanya membuat kita harus terus waspada. Influenza dan corona harus diwaspadai namun ada hal lain yang lebih besar harus diwaspadai bernama



Maita Air Harapan  
Dokter Di. Dedy Hartono, M.Pd  
(Dokter Ahli Pengobatan dan Keperawatan IPD)

affluenza. Meski hanya berbeda huruf depan, namun ternyata affluenza tidak kalah berbahaya dan perlu diwaspadai. Lalu apa itu affluenza? Istilah yang diberikan kepada anak, seseorang, individu yang tidak sadar atas akibat dari perilaku atau tindakannya, karena ada perlindungan yang berlebihan baik secara finansial maupun perilaku.

Kata affluenza muncul pertama kali dalam sejarah pada salah satu artikel ilmiah yang diterbitkan pada tahun 1908. Istilah affluenza dipopulerkan oleh James Douglas pada karyanya yang berjudul "Things I Think About". Istilah tersebut kemudian muncul kembali pasca peristiwa di tahun 2013. Peristiwa yang sangat dikenal ini terjadi di Texas, Amerika yang melibatkan seorang anak konglomerat bernama Ethan Couch. Pada peristiwa ini diketahui Ethan Couch menewaskan 4 orang karena berkendara dalam keadaan mabuk, sebelumnya anak tersebut diketahui mengambil minuman keras di sebuah toko.

Masalah affluenza sendiri sebenarnya dilatar belakangi oleh pola asuh yang penuh dengan kemewahan dan berbagai faktor eksternal lainnya seperti gaya hidup mewah. Penulis lebih menggunakan istilah *lukeh* dan *luweh* yang lebih mudah dipahami. Dua kata tersebut merupakan gambaran pola asuh yang menyebabkan munculnya perilaku affluenza ini terjadi karena keadaan dan situasi orang tua yang memberikan berbagai fasilitas yang berlebihan. Pemberian fasilitas ini terarah pada pemberian barang, kendaraan atau berbagai permintaan yang disampaikan anak. Pemberian barang yang berlebihan dan fasilitas ini tidak mempertimbangkan manfaat yang diperoleh dari pemberian barang. Barang yang dibeli seringkali bukan merupakan kebutuhan yang mening-

katkan kemampuan anak dalam menghadapi masa yang akan datang. Orang tua yang dalam kategori *luweh* (kaya) cenderung akan memberikan barang dengan harga mahal tanpa berpikir panjang. Hal ini dapat mendorong anak cenderung bergaya hidup mewah. Anak menjadi memiliki dorongan untuk bergaya hidup mewah. Anak menjadi tidak mempertimbangkan kebutuhan dan manfaat barang namun cenderung mengedepankan keinginan. Orang tua merasa dapat menggantikan perhatian dan kasih sayang dengan pemberian berbagai macam barang karena merasa memiliki kelebihan harta. Pada sisi yang lain yang dapat mendorong perilaku affluenza adalah *luweh* (cenderung membiarkan). Maksud dari perilaku *luweh* adalah membiarkan berbagai perilaku yang dilakukan oleh anak. Orang tua tidak menetapkan nilai-nilai apa yang patut dan harus dijunta oleh anak. Anak tidak diajak berdiskusi mengenai berbagai permasalahan yang dihadapi oleh si anak, serta bagaimana mengatasi masalah yang dirasakan. Perilaku *luweh* ini juga mengenai hal apa saja yang diminta oleh anak tidak pernah didiskusikan. Masalah lain

## Ruang Kelas Jadi Bilik Isolasi

Bagi Para Pengungsi di Kalurahan Glagaharjo

**SIEMAN** 14 **Jogja** - Mengantisipasi adanya pengungsi yang reaktif, bilik isolasi mandiri disediakan di bank pengungsian Kalurahan Glagaharjo, Puncu Carikringan, Suparmono menjelaskan bilik khusus untuk isolasi mandiri akan dipusatkan di ruang kelas SD Muhammadiyah Cepitpari. Ruang kelas yang juga disekat seperti halnya bank pengungsian. Saat ini, sudah ada enam bilik yang disediakan dalam satu ruang kelas. "Ruang ini dibuat setelah arahan dari Sri Selwa (19) yang mengko Bissano", jelas Suparmono kemarin (13/11). Ruangan tersebut lanjut Suparmono, akan dikhususkan bagi pengungsi yang reaktif. Sedangkan untuk pengungsi yang positif akan langsung ditempatkan shelter Asrama Haji.



BANK PENGUNSIAN

Untuk mencegah adanya penyebaran Covid-19 di pengungsian, penyajian makanan juga diperbarikan. Dengan cara dibungkus setiap porsi. "Kalau prasmanan sangat riskan terjadi perularan. Apalagi satu sendok dipegang banyak orang berpotensi menyebarkan virus", ungkap Suparmono.

**1** **TETAP BELAJAR:** Relawan membantu belajar anak di Bank Pengungsian, Glagaharjo, Cangkringan, Sieman, Senin (9/11). Suasana yang gaduh menjadi kendala orang tua mendampingi anak mereka belajar online.

masih belum mengetahui pasti apakah masih terdapat pengungsi akan dilakukan atau tidak. Namun pihaknya selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan untuk secara rutin melakukan pengecekan. "Dengan tujuan segera memberikan penanganan saat ada pengungsi yang sakit", lanjutnya. (no/bah/ly)



## Sasar Desa Wisata di DIY

**JOGJA** - Dinas Pariwisata DIY bekerjasama dengan Komisi B DPRD DIY menyelenggarakan sosialisasi Pranatan Anyar Plesiran Jogja di 20 desa wisata yang ada di DIY. Kegiatan sosialisasi tersebut diawali dan dilaksanakan di Desa Wisata Kebon Agung Imogiri Bantul, Selasa (10/11). Kasi Kelembagaan Bidang Pengembangan Kapasitas Dinas Pariwisata DIY Sri Purwati menjelaskan, sosialisasi pranatan anyar yang diikuti pelaku wisata dari desa wisata di DIY, untuk memberikan pemahaman aturan dan tata cara melayani wisatawan yang datang sesuai dengan protokol kesehatan. Pi-

**PARIWISATA BANGKIT:** Sosialisasi Pranatan Anyar Plesiran Jogja di 20 desa wisata yang digelar Dinas Pariwisata DIY beserta Komisi B DPRD DIY.

hanya memfasilitas kegiatan tersebut untuk memberikan semangat untuk membangkitkan kembali desa wisata meskipun tidak semua desa wisata di DIY dapat mengaktifkan sosialisasinya. "Jumlah desa wisata di DIY sangat banyak namun tidak semua bisa kami adakan sosialisasi", ujar Sri Purwati. Selain itu, anggota Komisi B DPRD DIY, Tutyani optimistis dengan adanya cuti bersama yang akan datang seperti libur Natal dan Tahun Baru. Dimana, masyarakat akan berlibur ke Yogyakarta sehingga wisata Jogja bangkit dan perekonomian Jogja meningkat. (\*) (bah/ly)

**Life media**  
LIFESTYLE  
INTERNET **20** MBPS + **50** DIGITAL CHANNEL  
LEBIH DARI 50 DIGITAL CHANNEL

**250K / BULAN**  
LIFE VU  
**80K / BULAN**      **150K / BULAN**  
LEBIH DARI 50 DIGITAL CHANNEL  
LEBIH DARI 20 CHANNEL HD

Coverage area :  
Seturan, Babacari, Kledoran, Perum Yuda, Pongging Baru, Sagan, Karang wuni, Ji Kaluarang, Pandega Maria, Tambak Bayan, Ji Lakada Adisucipto dan Sekitarnya

**HUBUNGI:**  
☎ 0274 60 55655  
🌐 www.lifemedia.id  
📧 lifemedia.id

**Are You The Next UPNVY Student?**

**08112656484**  
+62 274 486733    info@upny.ac.id  
www.upny.ac.id    upny

**Clandy's SPECIAL PROMO KHUSUS MEMBER**

<b>BEBELAC 3</b> 800 Gram Rp 120.900	<b>POSLUBRE Complete</b> 850 Gram Rp 265.900	<b>CHI-Kid Platinum</b> 800 Gram Rp 228.500	<b>CHI-School Platinum</b> 800 Gram Rp 194.900	<b>PROCAL Gold</b> 900 Gram Rp 265.900	<b>PROMISE Gold</b> 900 Gram Rp 242.200	<b>Entagrow A+ 3</b> 900 Gram Rp 209.700	<b>Entagrow A+ 4</b> 900 Gram Rp 266.200	<b>Nutribon Royal 3</b> 800 Gram Rp 209.200	<b>Nutribon Royal 4</b> 800 Gram Rp 156.500
<b>BEBELAC 4</b> 800 Gram Rp 110.500	<b>SUSLAGEN Junior 1+</b> 800 Gram Rp 161.500	<b>SUSLAGEN Kid 3+</b> 800 Gram Rp 145.900	<b>Dancow 1+</b> 900 Gram Rp 88.650	<b>Dancow 3+</b> 900 Gram Rp 88.650	<b>Bendera Jelaiah 1-3</b> 900 Gram Rp 83.500	<b>Bendera Karya 4-6</b> 900 Gram Rp 67.700	<b>SGM Eksplor 1+</b> 900 Gram Rp 77.500	<b>SGM Eksplor 3+</b> 900 Gram Rp 70.900	<b>Sweetly Gold Pant</b> Rp 72.500

\*) Syarat dan Ketentuan Berlaku. Promo JOGJA 14 - 17 November 2020

# HASIL CEK\_C.8

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://radarjogja.jawapos.com">radarjogja.jawapos.com</a> Internet Source	10%
2	<a href="http://lifestyle.kompas.com">lifestyle.kompas.com</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://us.masterwebnet.com">us.masterwebnet.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://stay-control.xyz">stay-control.xyz</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://covid19.kemkes.go.id">covid19.kemkes.go.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://moam.info">moam.info</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.suara.com">www.suara.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://yiskandar.wordpress.com">yiskandar.wordpress.com</a> Internet Source	<1%

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On